

ABSTRAK

PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA TERHADAP TINGKAT KEBAHAGIAAN PADA REMAJA DI JAWA BARAT

Oleh:

Aci Lestari

Keharmonisan keluarga menjadi salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi kebahagiaan remaja, karena keluarga merupakan lingkungan pertama yang memberikan dukungan emosional, rasa aman, dan keterikatan sosial. Ketika hubungan antar anggota keluarga ditandai oleh kasih sayang, komunikasi yang baik, saling pengertian, dan kerja sama, maka remaja cenderung tumbuh dengan persepsi positif terhadap hidupnya dan merasa lebih bahagia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keharmonisan keluarga terhadap tingkat kebahagiaan pada remaja di Jawa Barat. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan regresi linear sederhana. Subjek penelitian berjumlah 406 remaja usia 12–21 tahun yang tinggal di wilayah Jawa Barat serta memiliki kakak/adik. Instrumen yang digunakan meliputi alat ukur keharmonisan keluarga dari Nuwayyar (2022) dan alat ukur kebahagiaan *EPOCH Measure of Adolescent Well-being* versi Indonesia yang diadaptasi oleh Setyandari (2019). Hasil analisis menunjukkan nilai $R\ square = 0,225$, beta (β) = 0,327 dan signifikansi $p = 0,000$ yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keharmonisan keluarga terhadap tingkat kebahagiaan remaja. Artinya, semakin tinggi keharmonisan dalam keluarga, maka semakin tinggi pula tingkat kebahagiaan yang dirasakan oleh remaja.

Kata kunci: keharmonisan keluarga, kebahagiaan, remaja.

ABSTRACT

THE EFFECT OF FAMILY HARMONY ON ADOLESCENT HAPPINESS LEVELS IN WEST JAWA

Author:
Aci Lestari

Family harmony is one of the important factors that can influence adolescent happiness, because the family is the first environment that provides emotional support, a sense of security, and social attachment. When relationships between family members are characterized by affection, good communication, mutual understanding, and cooperation, adolescents tend to grow up with a positive perception of their lives and feel happier. This study aims to investigate the influence of family harmony on happiness levels among adolescents in West Java. The method used is quantitative with a simple linear regression approach. The study subjects consisted of 406 adolescents aged 12–21 years residing in West Java who have siblings. The instruments used included the family harmony measurement tool from Nuwayyar (2022) and the EPOCH Measure of Adolescent Well-being (Indonesian version) adapted by Setyandari (2019). The analysis results showed a $R\text{-squared} = 0.225$, $\beta = 0,327$ and significance $p = 0.000$, indicating a positive and significant influence of family harmony on adolescent happiness levels. This means that the higher the level of family harmony, the higher the level of happiness felt by adolescents.

Keywords: family harmony, happiness, adolescents.